

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

Penulis ingin menutup pada bagian akhir dari skripsi ini dengan memberikan sebuah kesimpulan mengenai berbagai temuan dan pembahasan yang sudah penulis temukan serta analisis. Selain kesimpulan, penulis juga ingin memberikan beberapa saran yang bersifat akademis ataupun praktis, sehingga dengan adanya saran ini penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan kontribusi. Oleh karena itu, bagian akhir skripsi ini ingin penulis tutup dengan kesimpulan dan saran berdasarkan skripsi yang ditulis.

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui beberapa bab dan sub bab diatas, maka didapatkan beberapa kesimpulan yang penting untuk dicatat dari skripsi ini. Dari beberapa poin kesimpulan yang akan penulis sajikan diharapkan dapat membuat hasil penelitian yang sudah dibahas di bab sebelumnya dapat diambil poin atau intisari pentingnya.

Kesimpulan yang pertama yaitu kedekatan hubungan antara China dan Australia yang sudah terjalin cukup lama seiring waktu semakin berkembang dan kedua negara merasanya adanya kebutuhan akan perjanjian perdagangan bebas karena kedua negara terus bekerjasama dan semakin berkembang dalam menjalin hubungan erat dalam sektor perdagangan, oleh karena itu kedua negara menyetujui *China-Australia Free Trade Agreement* (ChAFTA) sebagai perjanjian perdagangan bebas antara kedua negara yang di dalam ChAFTA ini diatur pengurangan atau bahkan penghapusan tarif.

Kesimpulan kedua yaitu kebutuhan pangan China yang sangat besar membuat China mencari negara lain untuk membantu mereka dalam upaya pemenuhan pangan negara mereka dan Australia yang merupakan negara dengan kekuatan sektor agrikultur yang kuat dan berkualitas serta mempunyai kedekatan dengan China menjadi solusi untuk China dalam hal ini sebagai pemenuhan pangan warganya yang sampai 1,4 miliar jiwa dan karena hal ini China menjadi tujuan ekspor utama sektor agrikultur Australia.

Kesimpulan selanjutnya, dengan adanya ChAFTA yang diresmikan sejak tahun 2015 ekspor agrikultur Australia ke China meningkat yang di mana pada puncaknya terjadi pada tahun 2017-2019 dengan total nilai ekspor dari Australia ke China mencapai AUD\$41 miliar yang di mana sebelum adanya ChAFTA yaitu pada tahun 2014 hanya senilai AUD\$11 miliar, hal ini selaras dengan teori Neoliberalisme yang dijelaskan oleh Vicensio Dugis bahwa kesejahteraan ekonomi negara menjadi yang paling utama serta menjadi prioritas tujuan negara yang tentunya hal ini dapat diraih melalui sebuah kerjasama berbasis ekonomi antar negara. Hal inilah yang membuat kedua negara melakukan kerjasama karena saling mengejar kesejahteraan ekonomi dan itu yang paling utama serta prioritas kedua negara dalam menyetujui adanya ChAFTA ini sehingga ChAFTA memberikan dampak yang cukup luar biasa salah satunya pada sektor ekspor agrikultur Australia ke China sehingga membuat volume dan nilai ekspor agrikultur Australia meningkat semenjak adanya ChAFTA yang puncaknya terjadi pada tahun 2017-2019.

Kesimpulan terakhir, dengan adanya ketegangan politik antara China dan Australia membuat kedua negara mengalami perang dagang dan menciderai ChAFTA yang di mana berlakunya tarif baru yang ditetapkan oleh China pada produk-produk Australia, kejadian ini membuat ekspor Australia menurun cukup banyak ke China

dan membuat para petani dan produsen agrikultur mengalami kerugian. Hal ini menjadi konfirmasi dengan konsep perdagangan bebas yang dijelaskan oleh Robert Gilpin yang menyatakan bahwa dengan adanya perdagangan bebas yang selalu beriringan dengan kerjasama internasional ini saling berkaitan satu sama lain dalam meningkatkan perdamaian dunia dan menghindari konflik, maka dengan runtuhnya perdagangan bebas secara sepihak oleh China yang dengan sengaja menaikkan tarif yang cukup signifikan pada beberapa produk yang sebelumnya sudah mendapatkan pengurangan karena adanya perdagangan bebas membuat konflik pun tidak bisa dihindarkan dan pada akhirnya terjadi perang dagang dan konflik pada kedua negara.

5.2 Saran

Setelah menjelaskan kesimpulan pada bagian sebelumnya, penulis ingin memberikan beberapa saran berdasarkan apa yang sudah penulis teliti dalam skripsi ini. Dengan adanya saran ini, penulis berharap agar saran yang penulis berikan dapat memberikan masukan serta manfaat yang bermanfaat bagi kajian selanjutnya. Berikut beberapa saran tersebut.

5.2.1 Saran Akademis

Pada bagian saran akademis ini, penulis ingin memberikan saran khususnya kepada para akademisi atau peneliti terkait terutama dari jurusan Hubungan Internasional dengan keberlanjutan dari studi ataupun kajian mengenai topik yang diangkat dalam skripsi ini. Penulis memberikan saran agar kajian serta pembahasan mengenai sektor agrikultur dapat terus berlanjut karena sektor agrikultur masih sangat jarang sekali dibahas dan diperhatikan oleh para penstudi Hubungan Internasional. Hal ini menurut penulis penting karena sektor agrikultur sendiri juga merupakan bahasan yang menarik dan mempunyai dampak yang cukup besar terhadap dunia internasional terutama kepada negara yang mengandalkan sektor agrikultur sebagai

ekspor utama dan salah satu sumber pendapatan negara mereka seperti yang penulis bahas dalam skripsi ini yaitu Australia.

5.2.2 Saran Praktis

Pada bagian saran praktis ini, penulis ingin memberikan saran yang berfokus kepada para pengambil kebijakan, seperti pemerintah negara ataupun para pemangku pemerintahan di sebuah negara. Penulis memberikan saran agar hasil-hasil kajian yang membahas mengenai perdagangan bebas dapat dibaca dengan seksama dan menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan perdagangan bebas karena dengan adanya perdagangan bebas ini negara akan sangat diuntungkan karena berkurang atau penghapusan tarif yang ada jadi kegiatan ekspor dan impor jadi lebih mudah dan murah dan kemakmuran masyarakat jadi lebih meningkat.

